

DAFTAR PUSTAKA

- Adibowo, 2014, Daya Saing Usaha Ternak Sapi Perah Rakyat di Kecamatan Pujin Kabupaten Malang Jawa Timur. *Media Ekonomi*. 22:74-96.
- Abebe R, Hatiya H, Abera M, Megersa B dan Asmare K. 2016. Bovine mastitis: Prevalence, Risk Factors and Isolation of *Staphylococcus aureus* in Dairy Herds at Hawassa Milk Shed, South Ethiopia. *BMC Veterinary Research*. 12(1): 1-11.
- Abrar M, Wibawan IWT, Priosoeryanto BP, Soedarwanto M dan Pasaribu FH. 2013. Peranan Hemagglutinin *Staphylococcus aureus* dalam proses Adhesi pada Sel Epitel Ambing Sapi Perah. *Jurnal Kedokteran Hewan Indonesian*. 7(1): 43-46.
- Bjork S. 2013. *Clinical and Subclinical Mastitis in Dairy Cattle in Kampala*, Uganda. Uppsala: Institutionen för Kliniska Vetenskaper.
- Blakely J dan Bade DH. 1991. *Ilmu Peternakan Edisi IV*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Blowey, R dan Edmondson, P. 2010. *Mastitis Control in Dairy Herds. 2nd ed.* CAB International.
- Direktorat Kesehatan Hewan. 2014. *Manual Penyakit Hewan Mamalia*. Jakarta: Subdit Pengamatan Penyakit Hewan, Direktorat Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.
- Haerah D. 2015. Deteksi *Staphylococcus aureus* Penyebab Mastitis Subklinis pada Sapi Perah di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. [Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Havugineza, F., Nshimiyimana, A., Ugirabe, M. A dan Mwabonimana, M. F. 2017. Comparative study of Porta SCC, udder check and dramansk tests effectiveness on subclinical mastitis detection in Rwanda. *International Journal of Applied Research*. 3(7): 862-867.

- Hidayat.A. 2007. *Buku Petunjuk Teknologi Sapi Perah Di Indonesia : Kesehatan Pemerahan*. Bandung. Dairy Teknologi Improvement Project.PT. Sonysugema Presindo.
- Hurley WL and Morin DE. 2000. Mastitis Lesson A. Lactation Biology. ANSCI 308. <http://classesaces.uiuc.edu/Ansci308/>. [24-06-2023].
- Karimuribo ED, Fitzpatrick JL, Swai ES, Bell C, Bryant MJ, Ogden NH, Kambarage DM dan French NP. 2008. Prevalence of Subclinical Mastitis and Associated Risk Factors in Smallholder Dairy Cows in Tanzania. *Veterinary Record*. 163(1): 16-21.
- Kumari T, Bhakat C dan Choudhary RK. 2018. A Review on Subclinical Mastitis in Dairy Cattle. *International Journal of Pure and Applied Bioscience*. 6(2): 1291-1299.
- Leslie KE dan Petersson WCS. 2012. Assessment and Management of Pain in Dairy Cows With Clinical Mastitis. *Veteriner Clinical North Am*. 28 (1) : 289-305.
- Lie, N., Richoux, R dan Boutinaud, M. 2014. Role of Somatic Cells on Dairy Processes and Products: A Review. *Dairy Sci Technol*. 94 (6) : 517–538.
- Namira, Najwa., Adi Imam Cahyadi dan Sarasati Windria. 2022. Komparasi Metode Deteksi Mastitis Subklinis. *Acta Veterinaria Indonesiana*. 10 (1) : 39-50.
- Nickerson SC. 2011. *Choosing The Best Teat Dip For Mastitis Control and Milk Quality*. Di dalam: *NMC-PDPW Milk Quality Conference*. Lousiana (US): Louisiana State University Agricultural Center.
- Nurhayati IS dan Martindah E. 2015. Pengendalian Mastitis Subklinis Melalui Pemberian Antibiotik saat Periode Kering pada Sapi Perah. *Wartazoa*. 25(2): 65-74.
- Pole, Yusuf Kadir., Siti Kholifah., Nur Alif Bahmid dan Fika Yuliza Purba. 2023. Mastitis Subklinis pada Sapi Perah di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturraden, Jawa Tengah, Indonesia. *ARSHI Vet Lett*. 7 (1): 5-6.

- Purwantiningsih TI, Suranindyah YY dan Hadisaputro W. 2017. Efektivitas Celup Puting Menggunakan Ekstrak Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*) Terhadap Hasil Uji California Mastitis Test (CMT). *Sains Peternakan: Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan*. 15(2): 66-69.
- Roger, B. dan Peter, E., 2010. *Mastitis Control in Dairy Herds. 2nd Edition ed.* UK: Farming Press Ltd.
- Ruth, NZ., John RM., Scott MD., Jorgen K dan Ynte HS. 2011. Molecular Epidemiology of Mastitis Pathogens of Dairy Cattle and Comparative Relevance to Humans. *Journal of Mammary Glands Biology and Neoplasia*. 16 (3) : 357-372.
- Saleh E. 2004. *Dasar Pengolahan Susu Dan Hasil Ikutan Ternak*. Program Studi Produksi Ternak. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Schwartz, SH. 2006. Les Valeurs de Base De La Personne: Théorie, Mesures Etapplications (Basic Human Values : Theory, Measurement, and Applications). *Revue Française de Sociologie*. 47 (1) : 249-288.
- Setiawan H., P. Trisunuwati dan D. Winarso. 2012. Kajian Sensitivitas dan Spesifisitas Reagen CMT, WST dan SFMT Sebagai Bahan Uji Mastitis Subklinis di Peternakan Sapi Perah Rakyat, KUD. *Makmur Ngantang*. Malang: Program Studi Pendidikan Dokter Hewan, Universitas Brawijaya.
- Sharif A., Muhammad U dan Ghulam M. 2009. Mastitis Control in Dairy Production. *J Agric Soc Sci*. 5:102-105
- Sori H, Zerihun A dan Abdicho S. 2005. Dairy Cattle Mastitis in and Around Sebeta, Ethiopia. *International Journal of Applied Research in Veterinary Medicine*. 3(4):332-338.
- Subronto. 2003. Ilmu Penyakit Ternak (Mamalia) I Edisi Kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Subronto. 2007. *Ilmu Penyakit Ternak I. Edisi Kedua*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Sudarwanto, M., Sudarnika, E. 2008. Hubungan antara pH Susu dengan Jumlah Sel Somatik Sebagai Parameter Mastitis Subklinik. *Media Peternakan*. 31 (2) : 107-113.
- Sudono. 2003. *Beternak Sapi Perah Secara Intensif*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Sunarto, Riyanto J, Hertanto BS, Cahyadi M, Hidayah R dan Sejati W. 2016. Produksi dan Kualitas Susu Sapi Perah Penderita Mastitis yang Mendapat Pengobatan Antibiotik. *SainsPeternakan*. 14(2): 30-41.
- Xia, Stephen S. 2006. The rheology of gel formed during the California Mastitis Test. *Thesis*. The University of Waikato.
- Zalizar L, Indratmi D dan Soedarsono YA. 2018. Kasus Mastitis Subklinis pada Sapi Perah Laktasi di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 28(1): 35-41.

LAMPIRAN

